

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penambahan animasi kedalam sebuah iklan, ataupun video promosi bukanlah merupakan hal baru. Karena animasi itu sendiri sebenarnya dapat dipasarkan ke dalam berbagai bidang selain film. Menambahkan animasi pada video promosi tentunya akan memberikan daya tarik tersendiri ke dalam produk yang di iklankan. Produk yang disampaikan dengan jelas dan menarik akan mendapatkan tanggapan positif dari konsumen dan produsen pun akan mendapatkan profit.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti, Momo Dessert Bar sudah menggunakan sosial media sebagai media promosi. Momo sudah mempunyai fanpage untuk Facebook, Twitter , sebuah akun Path dan Instagram. Meskipun mempunyai sebuah website aktif, pemilik lebih memfokuskan promosinya ke akun-akun sosial media. Momo Dessert Bar juga sering mempromosikan berbagai event pada akun social medianya.

Langkah promosi yang dasar selanjutnya oleh pemilik café adalah membuat sebuah video promosi. Namun, pemilik café Momo Dessert Bar kurang mengerti tentang cara pembuatan video promosi dengan baik dan maka dari itulah peneliti menawarkan solusi dengan membuatkan sebuah video promosi untuk café Momo Dessert Bar.

Dari permasalahan diatas, peneliti memutuskan untuk mengangkat sebuah judul “Perancangan Video Promosi Momo Dessert Bar Menggunakan Teknik Liveshoot

dan Animasi 2D'. Pembuatan video promosi ini dirancang menggunakan beberapa software Adobe. Video promosi ini nantinya diharapkan akan lebih menarik minat pelanggan dan dapat mengenalkan lebih tentang café Momo Dessert Bar kepada pelanggan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah Bagaimana Merancang Video Promosi Momo Dessert Bar Menggunakan Teknik Liveshoot dan Animasi 2D ?,

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan untuk membatasi permasalahan dan memberikan arahan yang jelas kepada peneliti ketika meneliti dan menentukan metode dalam penelitian yang dilakukan.

Batasan masalah yang akan digunakan kedalam penelitian ini adalah

1. Pembuatan video promosi untuk Momo Dessert Bar dalam bentuk video animasi 2D dan Liveshot.
2. Video promosi bersifat *linear*, tidak bisa di edit atau di update.
3. Editing, Rendering video akan menggunakan beberapa software, antara lain *Adobe Illustrator*, *Adobe After Effect*, dan *Adobe Premiere*.
4. Penayangan video promosi adalah kewenangan pemilik café Momo Dessert Bar sepenuhnya.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud yang ingin dicapai dalam penyusunan tugas akhir ini adalah Merancang Video Promosi Momo Dessert Bar Menggunakan Teknik Liveshoot dan

Animasi 2D.

Dan tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan tugas akhir ini adalah

1. Untuk peneliti

1.1. Sebagai syarat meraih gelar sarjana komputer di STMIK AMIKOM Yogyakarta.

1.2. Dapat menerapkan ilmu komputer yang diperoleh selama kuliah baik praktik ataupun teori secara nyata.

2. Untuk pemilik café

2.1. Video promosi akan berfungsi sebagai media promosi yang baik bagi pelanggan maupun masyarakat. Dan diharapkan akan lebih dapat mendatangkan banyak pelanggan dan membangun opini public tentang café Momo Dessert Bar.

3. Untuk pelanggan

3.1. Video promosi akan memberikan jeda atau berfungsi sebagai iklan pada LCD yang dipasang didalam café, yang sebelumnya pada LCD tersebut selalu diputar video music, maka akan diputarkan sebuah video promosi sehingga pelanggan tidak merasa bosan karena selalu melihat video music yang diputarcaan café.

1.5 Metode Penelitian

Pada proses pembuatan sebuah video promosi, peneliti menggunakan pendekatan praproduksi, produksi dan pasca produksi.

Praproduksi adalah tahapan pertama yang digunakan untuk pembuatan sebuah video. Baik itu video untuk iklan, film ataupun jenis video lainnya. Pada tahapan praproduksi, kru film akan menentukan ide cerita yang akan dipakai, tema, logline,

synopsis, diagram scene, pengembangan karakter, riset, pembuatan scenario dan storyboard.

Proses produksi adalah proses yang paling menentukan keberhasilan penciptaan sebuah karya film. proses yang dalam kata lain bisa disebut dengan shooting (pengambilan gambar).

Dan pasca produksi adalah tahap akhir dari pembuatan sebuah video ataupun film. Kegiatan yang dilakukan pada pasca produksi adalah *editing video*, *editing audio* dan *rendering*.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah

1. Observasi

Adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan yang dilakukan di "Momo Dessert Bar" café. Tujuan dari metode Observasi itu sendiri adalah memperoleh gambaran tentang aktivitas yang dilakukan oleh pegawai dari Momo Dessert Bar itu sendiri, suasana di dalam café, yang mana diperlukan untuk mencocokkan tema video promosi yang akan dibuat yang mana nantinya akan mengangkat tema "Momo".

2. Wawancara

Adalah metode pengumpulan data dengan mewawancarai pemilik Momo Dessert Bar café secara langsung. Dengan begitu, peneliti

akan mengetahui konsep dari video promosi yang diinginkan oleh pemilik café.

3. Kepustakaan

Adalah pengambilan bahan – bahan dan pengumpulan data, ataupun sumber lain yang masih relevan dengan masalah yang diteliti agar dalam proses pembuatan video promosi tidak melenceng dari konsep atau Out Of Topic.

1.5.2 Metode Analisis

Metode analisis adalah melakukan analisa yang berhubungan tentang cara pembuatan video promosi yang baik agar masyarakat yang melihat video promosi tersebut dapat mengetahui dan tertarik untuk mencoba menu café Momo Dessert Bar.

1.5.3 Metode Perancangan

Metode perancangan adalah metode yang digunakan untuk persiapan pembuatan sebuah video, yaitu proses pra produksi. Seperti penentuan ide cerita dan storyboard.

1.5.4 Metode Pengembangan

Adalah tahap kedua dan ketiga dari proses pembuatan sebuah video, yaitu proses produksi dan pasca produksi. Pada metode pengembangan dilakukan pengimplementasian bahan-bahan yang telah ditetapkan pada proses sebelumnya.

1.5.5 Metode Testing

Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap video yang telah dibuat serta kesesuaian dengan draft cerita yang telah dirumuskan. Pengujian yang dilakukan adalah menggunakan beta testing dan alpha testing. Yaitu penyerahan sample video dengan tujuan mendapatkan informasi dari pemilik café Momo Dessert Bar mengenai hal apa saja yang kurang didalam video promosi tersebut.

1.6 Sistematika Penelitian

Seperi umumnya laporan penelitian ilmiah, maka pada laporan tugas yang tercantum memberikan 5 (lima) bab, masing – masing pada bab ini berisi penjelasan

BAB I . PENDAHULUAN

Bab I adalah uraian latar belakang tentang objek yang sedang diteliti, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data, serta sistematika penelitian laporan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab II membahas masalah – masalah yang mendasari penelitian, yaitu pengertian multimedia, bentuk – bentuk pembelajaran dan masalah – masalah serta teori lain yang berkaitan tentang penelitian yang sedang dikerjakan, serta penjelasan tentang software yang akan digunakan untuk pembuatan video promosi.

BAB III. ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab III menjelaskan gambaran apa itu café Momo Dessert Bar, sejarah berdirinya café itu sendiri, menganalisa kebutuhan dan biaya, permasalahan

beserta solusi yang ditawarkan dan gambaran umum mengenai video promosi yang akan dikerjakan.

BAB IV. IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi penguraian dan penjelasan dari proses pembuatan video promosi yang telah ditetapkan konsep **dan temanya** terlebih dahulu. Pada bab IV juga menjelaskan tentang naskah, storyboard, proses pengambilan gambar, Editing dan implementasi video café Momo Dessert Bar.

BAB V. PENUTUP

Bab V berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran adalah mengemukakan kembali masalah dari penelitian (dapat menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah) serta hasil dari penyelesaian masalah. Tidak di perkenankan peneliti menyimpulkan masalah jika pembuktian tidak dilampirkan dalam hasil penelitian. Dalam pembuatan kesimpulan, hal-hal yang diperkuat adalah

1. Berhubungan pembuktian hipotesis.
2. Didasarkan pada analisis yang objektif.
3. Diperkuat dengan bukti – bukti yang ditemukan.

DAFTAR PUSTAKA